



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK-BENTUK GEOMETRI
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BALOK
PADA ANAK KELOMPOK A PAUD GEMILANG DESA BANARAN KECAMATAN
PACE KABUPATEN NGANJUK**

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri



Oleh:
NUNUN NUGROINI
NPM: 11.1.01.11.0546

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015**



Skripsi oleh :

NUNUN NUGROINI
NPM :1. 1.01. 11. 0546

Judul :

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK-BENTUK
GEOMETRI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BALOK PADA ANAK
KELOMPOK A PAUD GEMILANG DESA BANARAN KECAMATAN
PACE KABUPATEN NGANJUK**

**Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia ujian/sidang skripsi jurusan PG PAUD
FKIP UNP KEDIRI**

Tanggal : 21 Maret 2015

Pembimbing I

Drs. Kuntiojo, M.Pd. M.Psi
NIDN. 0717015301

Pembimbing II

Veny Iswantiningtyas, M.Psi
NIDN. 0704118202



Skripsi oleh :

NUNUN NUGROINI
NPM :1. 1.01. 11. 0546

Judul :

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK-BENTUK
GEOMETRI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BALOK PADA ANAK
KELOMPOK A PAUD GEMILANG DESA BANARAN KECAMATAN
PACE KABUPATEN NGANJUK**

Telah dipertahankan di depan panitia ujian/sidang skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP KEDIRI
Pada tanggal : 28 maret 2015

Dan di nyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Veny Iswantiningtyas, M.Psi
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd. M.Psi



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj.Sri Panca Setyawati M.Pd
NIDN.0716046202



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK-BENTUK GEOMETRI
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BALOK
PADA ANAK KELOMPOK A PAUD GEMILANG DESA BANARAN KECAMATAN
PACE KABUPATEN NGANJUK**

NUNUN NUGROINI

Program Studi Pendidikan Guru, Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354)776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa dengan penggunaan media balok akan lebih cepat dan efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk Geometri pada anak kelompok A PAUD Gemilang. Permasalahan penelitian ini adalah apakah penerapan media balok dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subyek penelitian Anak kelompok A PAUD Gemilang Desa Banaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus menggunakan instrumen berupa lembar penilaian observasi anak, lembar observasi guru dalam kegiatan pembelajaran, penilaian indikator kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran, lembar skoring berupa tanda bintang.

Kesimpulan hasil penelitian bahwa melalui penggunaan media balok dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk Geometri pada anak kelompok A PAUD Gemilang Desa Banaran Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini dapat direkomendasikan melalui berbagai saran sebagai berikut : (1) Untuk guru PAUD Untuk maksud yang sama yaitu upaya mengembangkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri apa yang sudah peneliti lakukan bisa dijadikan pilihan untuk memecahkan masalah. (2) Untuk Kepala Sekolah PAUD Untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri supaya melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran di Paud dengan menggunakan media balok.

Kata kunci : kemampuan mengenal bentuk-bentuk Geometri, media balok.

I. PENDAHULUAN

Usia anak sampai dengan memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Upaya pengembangan pada potensi anak usia dini harus dimulai agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Harapan bahwa kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri dengan

menggunakan media balok pada anak kelompok A Paud Gemilang Desa Banaran Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, berusaha dikembangkan untuk mengisi kreatifitas lain yang merupakan teknik pengembangan dibidang kognitif dengan proses tahapan-tahapan yang ada pada balok yang dipelajari sejak usia dini dengan menggunakan media balok diharapkan anak bisa menyebutkan sifat-sifat dan bentuk-bentuk geometri.

Dari 20 anak 40% mendapat bintang empat, 20% anak mendapat bintang tiga, 30% anak mendapat bintang dua, 10% anak mendapat bintang satu, disini dari TK A paud Gemilang Ds Banaran Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk dalam pembelajarannya menurut hasil penilaian belum berkembangnya kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri merupakan masalah yang harus dipecahkan. Untuk itulah guru bermaksud memecahkan masalah melalui penelitian tindakan kelas.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Teori

1. Kemampuan Mengenal Bentuk-bentuk geometri

- a. Pengertian Kemampuan Mengenal Bentuk-Bentuk Geometri. Geometri adalah bagian dari matematika yang membahas mengenai titik, bidang dan ruang. Sudut adalah besarnya rotasi antara dua buah garis lurus; ruang adalah himpunan titik-titik yang dapat membentuk bangun geometri; garis adalah himpunan bagian dari ruang yang merupakan himpunan titik-titik yang mempunyai sifat khusus; bidang adalah himpunan-himpunan titik-titik yang terletak pada permukaan datar, misalnya permukaan meja (Negoro, 2003: 18).

Mengenal bentuk geometri anak usia dini adalah kemampuan anak mengenal, menunjuk, menyebutkan serta mengumpulkan benda-benda di sekitar berdasarkan bentuk geometri Pada tahap ini siswa sudah mengenal bentuk-bentuk geometri, seperti segitiga, kubus, bola, lingkaran, dan lain-lain, tetapi

ia belum memahami sifat-sifatnya

b. Fungsi Mengenal Bentuk-bentuk Geometri

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak benda yang berhubungan dengan bentuk-bentuk geometri. Disini kemampuan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri yang dimiliki setiap anak berbeda, ada yang lambat dan ada pula yang sesuai dengan perkembangannya. Adapun fungsi dari mengembangkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri adalah sebagai berikut :

- c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri menurut Ahmad Susanto (2011:59-60) antara lain (1)Faktor Hereditas/ Keturunan(2) FaktorLingkunga (3) Faktor Kematangan (4) Faktor Pembentukan (5) Faktor Minat dan Bakat (6) Faktor Kebebasan
- d. Metode Pengembangan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri (1)Metode Pemberian tugas (2) Metode Demonstrasi (3) Metode eksperimen
- e. Media untuk Mengembangkan Kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri. (1) Benda-benda sebenarnya : bola, meja, papan tulis, topi ulang tahun. (2) Benda-benda tiru-tiruan : mobil-mobilan (3) Balok Geometri (4) Gambar yang menyerupai bentuk geometri

2. Media Balok

Pengertian Media Balok Eliyawati, (2006: 69) menerangkan bahwa balok adalah suatu bangun ruang yang dibatasi oleh 6 persegi panjang, dimana setiap sisi persegi panjang berimpitan dengan tepat satu sisi persegi panjang yang lainnya dan persegi panjang yang sehadapan adalah kongruen. Balok diciptakan oleh George Cruissenaire untuk mengajarkan konsep matematika, mengembangkan kemampuan berhitung pada anak, pengenalan bilangan dan untuk peningkatan keterampilan anak dalam bernalar. Dapat peneliti jelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran balok dapat menjadi salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan khususnya dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak.

B. Kerangka Berfikir

Penerapan penggunaan media balok dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri. Mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri dapat meningkatkan kemampuan berfikir anak, sehingga anak memiliki fondasi untuk mampu berpikir kritis dan sistematis. Kemampuan anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri masih kurang. Pendidik harus memahami betul apa yang akan diajarkan pada anak. Pemahaman pendidik yang benar akan mempermudah dalam menyampaikan materi yang diajarkan dan pendidik akan mampu memilih media yang sesuai dalam pembelajaran tersebut. Anak kelompok A berada pada tahap praoperasional. Pada tahapan tersebut belajar terbaik anak melalui

penggunaan benda konkret. Benda konkret akan membantu anak memahami suatu yang abstrak bisa menjadi lebih konkret. Sehingga untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal bentuk-bentuk geometri pada anak kelompok A sebaiknya menggunakan benda konkret. Penggunaan benda konkret dalam mengenal bentuk-bentuk geometri pada anak kelompok A diduga dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk-bentuk geometri. Melalui benda konkret ini, anak akan lebih mudah memahaminya, karena media benda konkret merupakan benda nyata yang dapat dilihat, diraba, dipegang anak secara langsung sehingga bentuk-bentuk geometri yang abstrak dapat dihadirkan lebih nyata.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek Dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok A PAUD “Gemilang” Desa Banaran Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun pelajaran 2013-2014 yang berjumlah 20 anak, terdiri dari 9 anak perempuan dan 11 anak laki-laki. Alasan dipilih kelompok A, kelompok bermain karena mengajar di kelas A, kelompok bermain usia 4-5 tahun. Sedangkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berlokasi di Desa Banaran Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas menggunakan sesain model kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari 1) Perencanaan 2) tindakan 3) pengamatan dan 4) refleksi

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data tentang kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri kelompok A Paud Gemilang Desa Banaran Kec. Pace,

Kab. Nganjuk. Dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman unjuk kerja. (1) Subjek yang dinilai anak kelompok A Paud Gemilang Kec. Pace (2) Kemampuan yang dinilai : kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri (3) indikator : mengelompokkan benda sesuai dengan bentuk-bentuk geometri (4) teknik penilaian : unjuk kerja (5) prosedur (1) Guru menyiapkan media balok yang berbentuk geometri (2) Guru memberikan penjelasan tata cara dalam bermain balok (3) Didepan guru menyiapkan balok yang berbentuk geometri, segitiga, lingkaran, persegi panjang, kotak (4) Guru mengajak anak untuk mengelompokkan bentuk-bentuk geometri tersebut sesuai dengan bentuknya misalnya: segitiga ya segitiga dll. (5) Anak disuruh mengambil beberapa balok tersebut sesuai dengan bentuknya (6) Guru mengevaluasi unjuk kerja pada anak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan, tindakan siklus I, siklus II, dan tindakan siklus III. Dengan menggunakan teknik skoring yang digunakan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

P = presentase anak yang mendapatkan bintang tertentu
f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu
N = jumlah anak keseluruhan

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 19 Januari 2015

Siklus II : 26 Januari 2015

Siklus III : 2 Februari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Temuan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di PAUD Gemilang Desa Banaran, Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, ditempat peneliti bertugas. Yaitu pada kelompok A dengan jumlah anak 22 yang aktif hadir sejumlah 20 siswa terdiri dari 11 Anak laki-laki, 9 anak perempuan

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan penelitian di Paud Gemilang bahwa anak-anak masih belum mampu mengelompokkan bentuk-bentuk geometri sehingga kemampuan anak belum berkembang dengan baik. Untuk itu peneliti bersama kolaborator merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media balok. Rencana umum peneliti bersama kolaborator : (1) Menyiapkan seperangkat pembelajaran yang berupa RKM, RKH. (2) Mempersiapkan peralatan dan kebutuhan yang akan dipakai dalam pembelajaran

2. Pelaksanaan tindakan Pembelajaran Siklus I pelaksanaan sesuai dengan prosedur penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus I dilaksanakan tanggal 19 Januari 2015 dengan tema rekreasi sub tema tempat-tempat rekreasi. Dengan dihadiri 20 anak.

Hasil penelitian kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri anak kelompok A PAUD Gemilang
Siklus I

No.	Nama	Hasil Penelitian	Kriteria
-----	------	------------------	----------

						Ketuntasan Minimal :***	
		*	**	***	****	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Afnan			√		√	
2.	Yudha				√	√	
3.	Mizaro		√				√
4.	Shafa			√		√	
5.	Sahal		√				√
6.	Umam	√					√
7.	Wahyu		√				√
8.	Kaila			√		√	
9.	Ayu				√	√	
10.	Alifa		√				√
11.	Naeva				√	√	
12.	Farel		√				√
13.	Bahrudin			√		√	
14.	Nadila			√		√	
15.	Auliya				√	√	
16.	Suhaidar	√					√
17.	Shofiy				√	√	
18.	Fadil		√				√
19.	Eva	√					√
20.	Bayu	√					√
	Jumlah	4	6	5	5	10	10
	Presentase	20 %	30 %	25 %	25 %	50%	20%

Berdasarkan data dari hasil penelitian kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri melalui media balok pada siklus I diketahui bahwa kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri sebanyak 10 anak (50%) termasuk kategori tuntas dan 10 anak (50%) belum tuntas.

Hasil refleksi kemampuan yang dicapai masih rendah dan guru belum bisa mengkondisikan anak dalam bermain sehingga anak masih terlihat bingung dalam kegiatan menggunakan media balok sehingga anak kurang aktif dan belum berinisiatif mengikuti kegiatan dengan media balok.

3. Pelaksanaan tindakan siklus II
Siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2015 dengan tema rekreasi sub tema macam-macam kendaraan.

Hasil penelitian kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri anak kelompok A PAUD Gemilang

Siklus II

No.	Nama	Hasil Penelitian				Kriteria Ketuntasan Minimal :***	
		*	**	***	****	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Afnan			√		√	
2.	Yudha				√	√	
3.	Mizaro		√				√
4.	Shafa			√		√	
5.	Sahal		√				√
6.	Umam	√					√
7.	Wahyu		√				√
8.	Kaila			√		√	
9.	Ayu				√	√	
10.	Alifa			√		√	
11.	Naeva				√	√	
12.	Farel			√		√	
13.	Bahrudin			√		√	
14.	Nadila			√		√	
15.	Auliya				√	√	
16.	Suhaidar	√					√
17.	Shofiy				√	√	
18.	Fadil		√				√
19.	Eva		√				√
20.	Bayu	√					√
	Jumlah	3	5	6	6	12	8
	Presentase	15 %	25 %	30 %	30 %	60%	40%

Berdasarkan data dari hasil penelitian kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri melalui media balok pada siklus II diketahui bahwa kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri sebanyak 12 anak (60%) termasuk kategori tuntas dan 8 anak (40%) belum tuntas.

Hasil refleksi kemampuan yang dicapai masih rendah dan guru belum bisa mengkondisikan anak dalam bermain sehingga anak masih terlihat bingung dalam kegiatan menggunakan media balok sehingga anak kurang aktif dan belum berinisiatif mengikuti kegiatan dengan media balok hal ini dapat terjadi ketika guru memberi contoh anak memperhatikan dan antusias dalam kegiatan ini, namun ada beberapa anak belum bisa mengikuti instruksi dari guru.

4. Pelaksanaan tindakan siklus III

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2015 dengan tema rekreasi sub tema perlengkapan yang dibawa waktu rekreasi .

Hasil penelitian kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri anakkelompok A PAUD Gemilang Siklus III

No.	Nama	Hasil Penelitian				Kriteria Ketuntasan Minimal :***	
		*	**	***	****	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Afnan				√	√	
2.	Yudha				√	√	
3.	Mizaro				√	√	
4.	Shafa			√		√	
5.	Sahal				√	√	
6.	Umam			√		√	
7.	Wahyu		√				√
8.	Kaila			√		√	
9.	Ayu				√	√	
10.	Alifa			√		√	
11.	Naeva				√	√	
12.	Farel			√		√	
13.	Bahrudin			√		√	
14.	Nadila			√		√	
15.	Auliya				√	√	
16.	Suhaidar	√					√
17.	Shofiy				√	√	
18.	Fadil		√				√
19.	Eva			√		√	
20.	Bayu			√		√	
	Jumlah	1	2	9	8	17	3
	Presentase	5 %	10 %	45 %	40 %	85%	15%

Berdasarkan data dari hasil penelitian kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri melalui media balok pada siklus III diketahui bahwa kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri sebanyak 17 anak (85%) termasuk kategori tuntas dan 3 anak (15%) belum tuntas.

C. Pembahasan dan Pengambilan Keputusan

Berdasarkan hasil penelitian siklus I, II, III kemampuan mengenal bentuk-

bentuk geometri anak melalui media balok mengalami peningkatan yang sangat mengagumkan.

Hasil penilaian kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri pada pratindakan sampai dengan tindakan siklus III Anak kelompok A PAUD Gemilang Desa Banaran Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Bintang 1	30 %	20 %	15 %	5 %
2	Bintang 2	40 %	30%	25 %	10 %
3	Bintang 3	20 %	25 %	30 %	45 %
4	Bintang 4	10 %	25 %	30 %	40 %
	Jumlah	100 %	100 %	100 %	100 %

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa melalui media balok dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri anak kelompok A PAUD Gemilang Desa Banaran Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk sehingga tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

D. Kendala dan keterbatasan

Proses penelitian dari siklus I sampai siklus III tidak ada kendala. Meskipun ada keterbatasan yaitu peneliti baru pertama kali melaksanakan penelitian tindakan kelas

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah perumusan hipotesis dan hasil pengajuan selanjutnya disimpulkan sebagai berikut :

Penerapan permainan media balok dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri pada anak kelompok A PAUD Gemilang Desa Banaran, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk.

B. Saran-saran

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk guru PAUD
Untuk maksud yang sama yaitu upaya mengembangkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri apa yang sudah peneliti lakukan bisadijadikan pilihan untuk memecahkan masalah.
2. Untuk Kepala Sekolah PAUD
Untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri supaya melengkapi sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran di Paud dengan menggunakan media balok.

DAFTAR PUSTAKA

Eliyawati, Cucu. 2006 *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak*

Usia Dini, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Arikunto,dkk. (2010). *Perkembangan dan Konsep Dasar Anak Usia Dini*.Jakarta : Universitas Terbuka.

Masitoh,dkk. Strategi Pembelajaran TK. 2007. Jakarta. Universitas Terbuka.

Qnita Alya. 2008. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta : PT.Indah Pratama.

<http://ibundaanak.blogs.friendster.com/myblog/>Diakses tanggal 18 Maret 2009.

<http://www.e-binaanak398-roleplay.com>.
Diakses tanggal 18 maret 2009.

Yuliani Nuraini Sujono,dkk. 2011. Metode Pengembangan kognitif. Jakarta :

Universitas Terbuka.

Rini Hildayani, 2011,Spikologi perkembangananak.Jakarta: Universitas Terbuka

Muhibin, Syah. 2000. Spikologi Pendidikan : Dengan Pendekatan Baru. Bandung : PT. Rosdakarya.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1994). Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Balai Pustaka.

Zaman Badru, Asep Hery Hermawan dan Cucu Elyawati. (2008). Media dan



Sumber Belajar Taman Kanak-kanak.
Jakarta. Universitas Terbuka.

Samari. 2011. Karya Tulis Ilmiah Kediri :
Universitas Nusantara Kediri.

Wardani. IGAK "Materi Pokok
Penelitian Tindakan Kelas" Cetakan ke7
edisi 1

Jakarta Universitas Terbuka, 2008

Pembimbing I

Drs. Kuntiojo, M.Pd. M.Psi
NIDN. 0717015301

Kediri, 18 Maret 2015

Pembimbing II

Veny Iswantiningtyas, M.Psi
NIDN. 0704118202